Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume. 3, Nomor. 2 Juni 2026
E-ISSN .: 3046-9422; P-ISSN .: 3046-8752, Hal. 110-116
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v3i2.2306
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Peran Manajemen dalam Meningkatkan Daya Saing Koperasi Syariah dan Ritel

Maulidiyah Al Adawiyah[1*], Dini Selasi[2]
[1-2]Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia
Email: maulidiyahaladawiyah342@gmail.com[1], diniselasi@bungabangsacirebon.ac.id[2]*
**Penulis Korespondensi: maulidiyahaladawiyah342@gmail.com*

Abstract. *Retail and sharia cooperatives play a strategic role in driving national economic growth. Cooperatives are member-based economic institutions that help expand access to capital, encourage business growth, and improve public health. However, over time, cooperatives face a number of problems. These include increasing competition from contemporary retailers, poor human resource quality, low adoption of digital technology, and suboptimal organizational governance. Facing constantly changing market dynamics, these conditions have resulted in a decline in cooperative competitiveness. Therefore, the role of management is crucial to improving operational efficiency and ensuring the sustainability of cooperative businesses. This study aims to analyze the role of management in enhancing the competitiveness of retail and sharia cooperatives through the implementation of planning, organizing, implementing, and monitoring functions. The method used in this research is a literature review, reviewing various scientific sources, such as books, journals, and relevant research reports over the past ten years. The results of the study indicate that the implementation of effective management, supported by innovation, digitalization, improved human resource quality, and good governance, can increase the competitiveness of cooperatives, making them more adaptive to changes in the business environment and community needs.*

Keywords: *Competitiveness; Digitalization of Cooperatives; Management; Retail; Sharia Cooperatives.*

Abstrak. Koperasi ritel dan syariah memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Koperasi adalah lembaga ekonomi berbasis anggota yang membantu memperluas akses ke modal, mendorong pertumbuhan usaha, dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu, koperasi menghadapi sejumlah masalah. Ini termasuk persaingan yang semakin ketat dengan ritel kontemporer, kualitas sumber daya manusia yang buruk, adopsi teknologi digital yang rendah, dan tata kelola organisasi yang kurang optimal. Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, kondisi ini berdampak pada penurunan daya saing koperasi. Oleh karena itu, peran manajemen sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan keberlanjutan bisnis koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen dalam meningkatkan daya saing koperasi ritel dan syariah melalui penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian yang relevan selama sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan manajemen yang efektif, didukung oleh inovasi, digitalisasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan tata kelola yang baik, mampu meningkatkan daya saing koperasi sehingga lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Daya Saing; Digitalisasi Koperasi; Koperasi Syariah; Manajemen; Ritel.

1. LATAR BELAKANG

Koperasi syariah dan ritel memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya dalam mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Koperasi syariah berfungsi sebagai lembaga keuangan berbasis prinsip Islam yang tidak hanya menyediakan akses permodalan, tetapi juga berkontribusi terhadap pemerataan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Huda & Nasution, 2019). Selain itu, koperasi syariah dan ritel memainkan peran penting dalam ekosistem ekonomi lokal melalui aktivitas ritel yang mendukung distribusi barang dan jasa secara lebih merata. Namun, dalam era globalisasi dan digitalisasi, mereka menghadapi sejumlah masalah, seperti meningkatnya

Naskah Masuk: 08 Februari 2026; Revisi: 09 Maret 2026; Diterima: 10 Mei 2026; Terbit: 23 Juni 2026.

persaingan dengan ritel kontemporer, keterbatasan kualitas sumber daya manusia, dan rendahnya adopsi teknologi. Koperasi memiliki daya saing yang kurang jika dibandingkan dengan pesaingnya. Daya saing menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan dan perkembangan koperasi di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks (Hamid & Susilo, 2020).

Dalam konteks ini, manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing koperasi. Penerapan manajemen strategis yang efektif, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, mampu meningkatkan kualitas kinerja organisasi serta memperkuat posisi koperasi di pasar (Robbins & Coulter, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang adaptif, termasuk pengembangan sumber daya manusia, transformasi digital, dan penguatan tata kelola berbasis syariah, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing koperasi (Sari et al., 2021). Selain itu, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja koperasi. Digitalisasi layanan terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan serta kualitas pelayanan kepada anggota, sehingga berdampak pada peningkatan daya saing koperasi secara keseluruhan (Pratama & Hidayat, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa inovasi manajemen menjadi kunci dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas tentang manajemen koperasi dan daya saing, sebagian besar masih berfokus pada aspek tertentu, seperti manajemen sumber daya manusia atau strategi pemasaran secara parsial. Kajian yang mengintegrasikan peran manajemen secara komprehensif dalam konteks koperasi syariah dan ritel masih relatif terbatas (Rahmawati & Yusuf, 2020). Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, studi literatur yang dapat menggabungkan berbagai hasil penelitian sebelumnya diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen dalam meningkatkan daya saing koperasi syariah dan ritel melalui pendekatan literature review. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen koperasi serta menjadi referensi praktis bagi pengelola koperasi dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing di era ekonomi digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen memainkan peran penting dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan koperasi agar mampu meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan. Koperasi syariah, sebagai lembaga ekonomi yang didasarkan pada syariah,

mengutamakan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan anggota (Kementerian Koperasi & UKM Republik Indonesia, 2024). Oleh karena itu, penerapan fungsi manajemen yang baik sangat penting untuk menjaga keberlanjutan operasi koperasi dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota.

Faktor-faktor seperti kemampuan manajerial, kualitas sumber daya manusia, inovasi produk dan layanan, dan pemanfaatan teknologi digital menentukan daya saing. Koperasi syariah dan ritel harus menjadi lebih fleksibel dalam menghadapi transformasi digital dengan menerapkan strategi manajemen yang inovatif, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, dan digitalisasi pemasaran dan operasional (Oliveira Junior & Wander, 2024). Oleh karena itu, manajemen yang baik sangat penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan daya saing koperasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review untuk mengkaji secara komprehensif peran manajemen dalam meningkatkan daya saing koperasi syariah dan ritel. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan sintesis yang sistematis, transparan, dan terstruktur terhadap berbagai temuan penelitian terdahulu. Data sekunder yang digunakan berasal dari buku akademik, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, dan laporan resmi yang relevan. Sebuah literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup: (1) publikasi ilmiah yang relevan dengan topik manajemen, koperasi syariah, dan daya saing; (2) artikel yang telah melalui proses peer review; dan (3) teks lengkap dapat diakses. Di sisi lain, kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan secara langsung, duplikasi artikel, dan sumber yang tidak memiliki kejelasan metodologi. Selain itu, metode komparatif juga digunakan untuk menemukan kesamaan dan perbedaan dalam studi sebelumnya serta kesenjangan penelitian *(research gap)*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen dalam Meningkatkan Daya Saing Koperasi

Perencanaan strategis memungkinkan koperasi untuk merespons dinamika pasar serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks koperasi syariah, perencanaan juga harus berlandaskan prinsip syariah seperti keadilan dan keberlanjutan. Pengorganisasian yang baik terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional koperasi melalui pengelolaan sumber daya yang optimal. Struktur organisasi yang adaptif dan fleksibel memungkinkan koperasi untuk lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis

(Zulkhibri, 2018). Selain itu, kepemimpinan transformasional dalam tahap pelaksanaan *(actuating)* berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dan partisipasi anggota koperasi. Fungsi pengendalian juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas organisasi. Sistem pengendalian internal yang efektif, khususnya dalam lembaga keuangan syariah, dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta meminimalkan risiko operasional. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi fungsi manajemen secara menyeluruh sangat berpengaruh terhadap peningkatan daya saing koperasi (Nugroho & Putri, 2022).

Manajemen koperasi syariah juga memiliki aspek moral dan spiritual. Menghasilkan manfaat bagi anggota dan masyarakat bukan satu-satunya tujuan pengelolaan organisasi. Semua proses pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip tanggung jawab, amanah, dan transparansi. Jadi, manajemen yang baik meningkatkan efisiensi organisasi dan meningkatkan kepercayaan anggota. Dalam tahap pelaksanaan, kepemimpinan transformasional sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi dan partisipasi anggota koperasi (Perdhiansyah & Kusmana, 2024). Tempat kerja yang produktif dan adaptif akan diciptakan oleh pemimpin yang memotivasi, membangun visi bersama, dan mendorong inovasi. Koperasi harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan karena persaingan bisnis yang semakin ketat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Koperasi

Daya saing koperasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajerial, serta tingkat inovasi organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan kapasitas manajemen menjadi determinan utama dalam meningkatkan kinerja koperasi (Alhassan & et al., 2020). Selain itu, adopsi teknologi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing. Koperasi yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam operasionalnya cenderung memiliki efisiensi yang lebih tinggi dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas (Wahyudin, 2024). Di sisi eksternal, tingkat persaingan pasar dan perubahan perilaku konsumen menjadi tantangan utama bagi koperasi. Transformasi digital dalam sektor ritel telah mengubah pola konsumsi masyarakat, sehingga koperasi dituntut untuk lebih inovatif dan adaptif. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah dan regulasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing koperasi, khususnya dalam aspek pembiayaan dan penguatan kelembagaan (OECD, 2020). Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi koperasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan. Pemanfaatan aplikasi digital, pembayaran elektronik, serta pemasaran melalui media sosial dapat membantu koperasi menjangkau lebih banyak anggota dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan metode konvensional.

Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Daya Saing

Berdasarkan sintesis literatur, terdapat beberapa strategi utama yang dapat diterapkan oleh koperasi syariah dan ritel dalam meningkatkan daya saing.

Pertama, inovasi produk dan layanan menjadi faktor kunci dalam menghadapi persaingan pasar. Koperasi perlu mengembangkan produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan anggota serta mengikuti perkembangan tren pasar (Khan & Rabbani, 2020).

Kedua, digitalisasi koperasi merupakan strategi yang sangat penting di era ekonomi digital. Pemanfaatan teknologi seperti financial technology *(fintech)* dan sistem informasi manajemen terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan (Maryam, 2024).

Ketiga, pengembangan sumber daya manusia menjadi aspek krusial dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan koperasi. Investasi dalam pelatihan dan pendidikan SDM dapat meningkatkan kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis .

Keempat, penguatan strategi pemasaran dan branding koperasi juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing. Penerapan strategi pemasaran berbasis digital dan customer-oriented dapat meningkatkan loyalitas anggota dan daya tarik koperasi di pasar (Kotler et al., 2021).

Analisis Kritis dan Research Gap

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran manajemen dalam meningkatkan daya saing koperasi, sebagian besar masih berfokus pada aspek tertentu secara parsial. Penelitian yang mengintegrasikan seluruh fungsi manajemen dalam konteks koperasi syariah dan ritel masih relatif terbatas. Selain itu, kajian mengenai digitalisasi koperasi masih didominasi oleh pendekatan konseptual dan belum banyak menghasilkan model implementasi yang aplikatif di tingkat koperasi. Padahal, transformasi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di era modern. Lebih lanjut, masih terbatas penelitian yang mengkaji integrasi antara prinsip syariah dan manajemen modern dalam satu kerangka yang komprehensif. Hal ini menunjukkan adanya peluang penelitian lanjutan untuk mengembangkan model manajemen koperasi syariah yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan daya saing koperasi syariah dan ritel. Penerapan fungsi manajemen yang efektif, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, mampu meningkatkan kinerja organisasi serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks koperasi syariah, integrasi prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas juga menjadi nilai tambah yang memperkuat kepercayaan anggota dan masyarakat. Daya saing koperasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, kapasitas manajerial, dan pemanfaatan teknologi menjadi determinan utama dalam meningkatkan kinerja koperasi. Sementara itu, faktor eksternal seperti tingkat persaingan pasar, perkembangan teknologi digital, serta dukungan kebijakan pemerintah turut memengaruhi posisi koperasi dalam pasar. Strategi manajemen yang efektif dalam meningkatkan daya saing koperasi meliputi inovasi produk dan layanan, digitalisasi operasional, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan strategi pemasaran dan branding. Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa penelitian terkait integrasi manajemen koperasi syariah dan ritel secara komprehensif masih terbatas, khususnya dalam konteks transformasi digital.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan praktik manajemen yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi untuk menghadapi dinamika persaingan di era ekonomi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model manajemen koperasi syariah yang terintegrasi dan aplikatif guna meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Alhassan, A. L., et al. (2020). Determinants of organizational performance in financial institutions. *International Journal of Finance*.

Hamid, A., & Susilo, D. (2020). Analisis daya saing koperasi di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Huda, N., & Nasution, M. E. (2019). *Ekonomi pembangunan Islam*. Kencana.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan koperasi modern dan digital di Indonesia*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.

Khan, M., & Rabbani, M. (2020). Innovation in Islamic financial products. *Journal of Islamic Economics*.

Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. Wiley.

Maryam, S. (2024). Pendampingan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas koperasi dengan aplikasi point of sale di Koperasi Serba Usaha Visiana Bhakti. *E-Coops-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, *5*(2), 295–302. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v5i2.4696

Nugroho, A., & Putri, R. (2022). Transformasi digital koperasi dalam meningkatkan daya saing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, *17*(2), 45–56.

OECD. (2020). *Digital transformation of SMEs*.

Oliveira Junior, O. P., & Wander, A. E. (2024). Cooperative competitiveness index: A tool to assess the competitiveness of agro-industrial cooperatives. *Revista de Administração da UFSM*, *17*(4). https://doi.org/10.5902/1983465986241

Perdhiansyah, P., & Kusmana, E. (2024). Transformasi digital meningkatkan kinerja keuangan koperasi di Kota Pontianak. *Eksos*, *20*(1), 50–54. https://doi.org/10.31573/eksos.v20i1.777

Rahmawati, S., & Yusuf, A. (2020). Kajian literatur manajemen koperasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*.

Sari, D. P., Rahmawati, N., & Hidayat, T. (2021). Implementasi digitalisasi pada koperasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, *23*(1), 12–20.

Wahyudin. (2024). Pelatihan transformasi digitalisasi menuju koperasi modern. *E-Coops-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, *5*(2), 313–320. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v5i2.4676

Zulkhibri, M. (2022). The impact of organizational structure on performance in Islamic financial institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.